

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Putri & Mayliza (2019) Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang mengalami pertumbuhan industri cukup signifikan. Hal itu ditandai dengan tingginya jumlah pertumbuhan perusahaan di Indonesia seperti perusahaan manufaktur maupun jasa. Perusahaan sebagai salah satu bentuk pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dapat dinilai dari kinerja perusahaan yang sekaligus dipakai sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Di era yang sudah modern ini, para pemangku kepentingan perlu memahami dampak yang dimiliki perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Adanya peningkatan minat global terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, perusahaan memprioritaskan faktor-faktor lingkungan dan sosial yang menghasilkan simbiosis antara tujuan memaksimalkan keuntungan perusahaan sekaligus tanggungjawab sosial perusahaan (Siminica, 2019). *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi bahan perbincangan di kalangan publik serta pelaku bisnis. Peran penting dari CSR antara lain yaitu menunjukkan kepedulian dari perusahaan untuk memikirkan dan mengembangkan masyarakat, keikutsetaan perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan ketika melakukan eksploitasi dan eksplorasi sumberdaya alam (Haerani, 2017).

Kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaan menggambarkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode

tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dan efektif dalam menghadapi perubahan lingkungan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi guna mendapatkan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu Wati (2016). Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan berisikan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Aktivitas perusahaan akan tergambar didalam laporan keuangan suatu perusahaan tersebut.

Situasi ekonomi global yang diperkirakan akan memburuk di tahun 2023 tidak menyurutkan keyakinan pelaku industri properti di Tanah Air untuk tetap optimis menatap tahun 2023. Melalui berbagai terobosan dan inisiatif baru para pengembang meyakini bahwa bisnis mereka akan tumbuh positif di tahun depan.

Marketing Director PT Agung Podomoro Land Tbk Agung Wirajaya menyampaikan optimismenya bahwa industri properti akan tetap tumbuh positif tahun depan. Menurutnya, ekonomi Indonesia memiliki fundamental yang baik dan diprediksi akan terus tumbuh positif di 2023.

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221129060652-17-391952/2023-ekonomi-memburuk-ini-yang-dilakukan-pengusaha-properti>

Manajemen real estate dan investasi Jones Lang LaSalle (JLL), memprediksi Volume investasi real estate di Asia Pasifik diperkirakan akan turun sebesar 5-10 persen pada tahun 2023, melanjutkan penurunan sebesar 25 persen secara tahunan pada 2022. Menurut laporan terbaru JLL penurunan ini disebabkan

oleh kondisi ekonomi dan keuangan yang ber gejolak sehingga mempengaruhi sentimen pasar. Chief Research Officer Asia Pacific JLL Roddy Allan mengatakan, optimisme yang dipicu oleh ekspektasi bahwa pandemi akan segera berakhir perlahan beralih menjadi sikap kehati-hatian di tengah kekhawatiran tentang inflasi, suku bunga, dan geopolitik. Meskipun kawasan Asia Pasifik cenderung lebih baik karena permintaan domestik yang lebih kuat, kawasan ini tidak akan luput dari tantangan yang lebih luas. "Akibatnya, akan ada peningkatan tekanan kepada pembuat kebijakan untuk berhati-hati dalam menyeimbangkan langkah-langkah dukungan saat ketidakpastian terus berlanjut," ujarnya dalam keterangan tertulis, Rabu (28/12/2022).

Sumber : <https://money.kompas.com/read/2022/12/29/103000926/diprediksi-turun-seperti-apa-prospek-investasi-real-estate-di-2023-?page=all>.

Tabel 1.1 Pendapatan perkuartal Sektor Properti

| Emiten | Pendapatan (Rp miliar) | % perubahan | Laba Bersih/Rugi (Rp miliar) | % perubahan | | |
|------------------|------------------------|------------------|------------------------------|-------------|---------|--------|
| Kuartal III-2022 | Kuartal III-2021 | Kuartal III-2022 | Kuartal III-2021 | | | |
| PWON | 4490 | 3780 | 18,78% | 1380 | 800 | 72,80% |
| BSDE | 7140 | 5160 | 38,37% | 918,3 | 931 | -1,33% |
| CTRA | 7220 | 6640 | 8,69% | 1520 | 1010 | 50,50% |
| SMRA | 4210 | 3780 | 11,13% | 309,67 | 170,440 | 81,69% |
| DILD | 1920 | 1820 | 5,21% | -91,2 | -77,230 | -0,41% |

Lonjakan harga beberapa komoditas seperti batu bara dan minyak kelapa sawit, juga menjadi berkah pada sektor property karena berperan dalam meningkatkan upah para pekerja dan meningkatkan daya beli di sektor properti.

Mayoritas emiten properti ternama sukses membukukan pendapatan yang naik di kuartal III-2022 jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Namun, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) tercatat mengalami penurunan pada laba bersih menjadi Rp 918,3 miliar di kuartal III-2022 atau turun 1,33% dari Rp 930,77 miliar.

Selain itu, PT Intiland Development Tbk (DILD) mencatatkan peningkatan rugi bersih hingga akhir September 2022. Berdasarkan laporan keuangannya, beban pokok penjualan dan beban langsung naik menjadi Rp 1,16 triliun, sehingga menghasilkan laba kotor Rp 758,9 miliar atau naik 0,41% secara tahunan.

Bottom line DILD juga tertekan akibat kenaikan beban bunga menjadi Rp 306,19 miliar. Selain itu komponen pendanaan atas liabilitas kontrak naik menjadi Rp 311,52 miliar.

Akibatnya, rugi bersih DILD meningkat menjadi Rp 91,2 miliar. Namun, DILD masih dapat membukukan kenaikan pada total aset 2,43% menjadi Rp 16,86 triliun.

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/research/20221229111511-128-401106/nasib-sektor-properti-di-era-suku-bunga-tinggi-resesi-dunia>

Banyak organisasi menghadapi tekanan yang semakin besar dari berbagai kelompok pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemerintah karyawan, dan pesaing) untuk mengatasi beragam masalah sosial dan lingkungan, mulai dari kebijakan desain ramah lingkungan produk hingga inisiatif untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. pekerja anak di pemasok lapis

kedua atau ketiga suatu perusahaan. Untuk mempertahankan izin beroperasi dimasyarakat, perusahaan menanggapi tekanan dari kelompok pemangku kepentingan ini dengan mengembangkan strategi atau inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Penelitian lain oleh Aryan Dhana (2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sementara itu, penelitian oleh Dewa Ayu Puspita Dewi et all (2023) menemukan Berdasarkan hasil penelitian ini CSR berpengaruh positif signifikan dan GCG berpengaruh positif signifikan.

Berdasarkan uraian diatas terdapat kesenjangan atau perbedaan hasil penelitian antara penelitian satu dengan yang lainnya mengenai Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG) terhadap Financial Performance (Kinerja Keuangan) yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penting bagi penelitian karena sebagai pedoman akan hal-hal yang di lakukan dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memper oleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Financial Performance pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
2. Apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Financial Performance pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian ini yaitu melalui situs www.idx.co.id

1.3.4 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah manajemen keuangan, dan pasar modal.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap perusahaan sektor transportasi
2. Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap perusahaan perusahaan sektor transportasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan dan menerapkan kebijakan yang akan diterapkan di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor / Calon Investor

Manfaat bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk meminimalisir risiko yang akan dihadapi investor sebelum melakukan investasi.

3. Bagi Akademis

Manfaat bagi akademis, diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya, supaya lebih berkembang dengan pemilihan variable yang lebih beragam dan objek yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah gambaran secara umum mengenai bagian bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membagi naskah penelitian ini dalam tiga bab yang akan diuraikan secara sistematis, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori, penilaian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, kerangka pikir penulisan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini berisi metode pendekatan penyelesaian masalah yang telah dinyatakan dalam rumusan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi keterangan tentang hasil tahapan penelitian, mulai dari pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di harapkan oleh penulis dapat memberikan manfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN